Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (2) 2025, Page: 6704-6711

Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia

Debi Febianto[1], Kafrina[2]
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Corresponding Author: Debi Febianto, E-Mail: debi.eka11.10@gmail.com

Published: June, 2025

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan informasi dan membahas tentang upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Bahasa Indoensia melalui model pembelajaran *course review horay* di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catatan lapangan, lembar kerja mahasiswa, observasi, dan bukti dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul adalah deskriptif kuantitatif dengan perhitungan persentase dan data direduksi melalui reduksi data dan penyimpulan hasil analisis. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *course review horay* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui tindakan pemberian *reward*.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, *Course Review Horay*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan menumbuh kembangkan potensi manusia agar menjadi manusia yang seutuhnya. Pendidikan berkaitan erat dengan segala sesuatu yang bertalian dengan perkembangan manusia mulai perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemampuan, social, sampai kepada perkembangan iman. Pendidikan akan membawa perubahan sikap, perilaku dan nilai-nilai pada individu, kelompok, dan masyarakat. Sejalan dengan itu bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Bahasa Indonesia memiliki kedudukan dan fungsi yang sangat penting yakni sebagai bahasa negara dan bahasa nasional.

Mengetahui betapa penting dan bermanfaatnya mempelajari dan memahami pelajaran bahasa Indonesia maka seharusnya siswa antusias dan senang hati untuk mempelajari bahasa Indonesia terutama dalam hal keterampilan membaca. Salah satu faktor penyebab kurang optimalnya nilai Bahasa Indonesia. Pemahaman terhadap isi bacaan yang masih kurang dan hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan isi bacaan yang kemudian berdampak rendahnya minat

serta motivasi belajar siswa sehingga berujung pada ketidaksukaan siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu penyebab permasalahan tersebut adalah dosen masih menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada dosen maka sangat dimungkinkan mengganti dengan menggunakan model pembelajaran yang aktivitasnya berpusat pada siswa.

Seorang dosen dituntut untuk teliti dalam memilih dan menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mampu menciptakan hasil belajar yang efektif merupakan tugas dan kewajiban dosen . Anitah (2012) menyatakan bahwa untuk dapat merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif, dosen harus memiliki khasanah metode pembelajaran yang kaya. Dengan tujuan sekolah harus membekali lulusannya dengan kemampuan dan keterampilan dasar yang memadai, yaitu kemampuan proses strategis. Bahasa Indonesia adalah salah satu pembelajaran yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa baik itu sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas, (SMA) dan perguruan tinggi.

Pembelajaran bahasa indonesia disuguhakan pada mahasiswa bertujuan untuk melatih mahasiswa terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis. Namun kenyataannya banyak dosen terjebak dalam tatanan konsep sehingga pembelajaran cenderung membahas teori-teori bahasa dan pembelajaran Bahasa Indonesia dianggap sulit bahkan membosankan. Hal ini disebabkan karena materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat luas dan setiap saat dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, khususnya pada mahasiswa pendidikan Bahasa Indonesia menunjukan bahwa masih banyak kemampuan mahsiswa yang masih berada di bawah kriteria yang diharapkan atau yang sudah ditetapkan. Hal tersebut dikarenakan keaktifan mahasiswa pada waktu mengikuti materi pembelajaran, baik dalam bertanya maupun berpendapat sangat kurang. Dengan demikian apa yang menjadi tujuan mata pelajaran tersebut akan sulit tercapai. Selain itu, rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia, diduga disebabkan oleh ketidak sesuaian penggunaan model pembelajaran yang digunakan dosen dan cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah. Hal tersebut dapat menyebabkan hasil belajar mahasiswa menjadi rendah. Oleh karena itu, dosen dituntut untuk memahami dan menerapkan beragam model pembelajaran, sehingga mahasiswa lebih aktif dalam proses belajar. Salah satu model pembelajaran yang tepat pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu model pembelajaran *course review horay*.

Model pembelajaran *course riview horay* merupakan pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap mahasiswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak horay atau yel-yel lain yang disukai. Model pembelajaran *course review horay* berusaha menguji pemahaman mahasiswa dalam menjawab soal, dimana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Mahasiswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Model pembelajaran *course review horay*

ini juga membantu mahasiswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok (Huda, 2014).

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (suatu rencana pembelajaran jangka panjang) merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas. Berbagai macam model pembelajaran yang ada saat ini dapat menjadi pilihan bagi para pendidik (dosen) untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang baik sehingga bermuara pada kemampuan baik hasil belajar maupun aktivitas mahasiswa yang meningkat. Rusman (2012), model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembembejaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajran dikelas yang lain. Agus Suprijono (2010) menyatakan model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah cara dosen dalam penyampain materi, dosen hanya sebagai fasilitator dan mahasiswa lah yang aktif dalam kegiatan pembelajaran . Sehingga dalam dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi peserta didik, sifat materi bahan ajar, fasilitas-media yang tersedia, dan kondisi dosen itu sendiri.

Model course review horay merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Abdullah Sani (2014) menyatakan bahwa course review horay merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang diawali dari pemberian informasi kompetensi, sajian materi, tanya jawab untuk pemantapan, mahasiswa atau kelompok menuliskan nomor sembarang dan dimasukkan kedalam kotak, dosen membacakan soal yang nomornya dipilih acak, mahasiswa yang punya nomor sama dengan nomor soal yang dibacakan dosen berhak menjawab, jika jawabannya benar maka diberi skor dan mahasiswa menyebutnya dengan yel 'hore' atau lainnya pemberian reward, penyimpulan dan eveluasi,serta refleksi.

Miftahul Huda, (2013) yang menyatakan bahwa model Course Review Horay merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap mahasiswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak "horee!!" atau yel-yel lainnya yang disukai. Model ini berusaha menguji pemahaman mahasiswa dalam menjawab soal, di mana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Mahasiswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak "horee!!" atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Model ini juga membantu mahasiswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.

Dalam aplikasinya metode pembelajaran Course Review Horay (CRH) tidak hanya menginginkan mahasiswa untuk belajar keterampilan dan isi akademik. Course Review Horay sebagai salah satu proses "*learning to know, learning to do, learning to be and learning to live together*" untuk mendorong terciptanya kebermaknaan belajar bagi mahasiswa (Agus Suprijono, 2010). Adapun langkah-langkah model pembelajaran Course Review Horay (CRH) menurut Miftahul Huda, (2013) adalah sebagai berikut: 1)

Dosen menyampaikan kompetensiyang ingin dicapai. 2) Dosen menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab. 3). Dosen membagi mahasiswa dalam kelompok-kelompok. 4). Untuk menguji pemahaman, mahasiswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan dosen . 5). Dosen membaca soal secara acak dan mahasiswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan dosen . 6). Setelah pembacaan soal dan jawaban mahasiswa ditulis di dalam kartu atau kotak, dosen dan peserta didik.

Menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani, (2015) ada beberapa kelebihan dari model pembelajaran Course Review Horay, yaitu: 1) Pembelajaran menarik dan mendorong mahasiswa untuk dapat terjun kedalamnya. 2) Pembelajarannya tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan. 3) Mahasiswa lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan. 4) Melatih kerjasama antar mahasiswa di dalam kelas. Model course review horay selain mempunyai kelebihan juga mempunyai kekurangan, seperti yang diungkapkan Huda (2014:231) bahwa kekurangan model course review horay yaitu: 1) penyamarataan nilai antara mahasiswa pasif dan aktif; 2) adanya peluang untuk curang; 3) berisiko mengganggu suasana belajar kelas lain.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan permasalahan yang diteliti adalah Penelitian Tindakan kelas *(Classroom Action Research)*. Penelitian dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan Bahasa Indoensia yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui teknik catatan lapangan, lembar kerja peserta didik, observasi, dan bukti dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul adalah teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul adalah deskriptif kuantitatif dengan perhitungan persentase kemampuan mahasiswa dalam menjawab tes tertulis untuk mengetahui hasil sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Analisis data dalam penelitian ini direduksi melalui reduksi data dan penyimpulan hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Penelitian Siklus I

Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang dilakukan yaitu 1) Menentukan topik atau materi, 2) Membuat perangkat pembelajaran yaitu RPS dalam bentuk course review horay, 3) Mempersiapkan media yang akan dipakai pada saat penelitian, 4) Menyiapkan daftar nama anggota kelompok, 5) Mempersiapkan lembar kerja mahasiswa sesuai kelompok mahasiswa, 6) Membuat lembar tes akhir tindakan 1 (Post Test 1) yang bertujuan untuk menguji tingkat pemahaman mahasiswa, 7) Membuat lembar observasi untuk melihat kegiatan peneliti pada proses belajar mengajar di kelas ketika menggunakan model pembelajaran *course review horay*, 8) Menyiapkan dokumentasi, berupa foto atau rekaman video.

Pelaksanaan Tindakan

Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan, dimana masing-masing pertemuan mengikuti tiga langkah kegiatan yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran mahasiswa Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. Mahasiswa yang diminta membaca do'a adalah mahasiswa mahasiswa yang hari ini datang paling awal. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan inti fosen dan mahasiswa memulai menggunkan media pembelajara course review horay dengan mengikuti langkah-langkah moel yang sudah tersedia. Perwakilan mahasiswa menceritakan kegiatan yang dilakukan satu hari ini dan memberikan kesannya.. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik.

Observasi (pengamatan) Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang didapat pada siklus I, dapat dijelaskan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah Bahasa Indonesia masih belum mencapai target yang diharapkan atau ditetapkan. Hal ini perlu adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh dosen pada siklus selanjutnya. Data hasil belajar yang yang didapat secara keseluruhan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dibandingkan pada prasiklus dan proses belajar mengajar sudah mulai berjalan dengan baik. Namun, hasil belajar tersebut belum memenuhi target keberhasilan penelitian ini.

Refleksi Siklus I

Pada tahap refleksi ini peneliti dan kolaborator melakukan refleksi yang dilaksanakan diruangan kelas saat jam kosong. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I dapat diperoleh hal-hal sebagai berikut, yaitu: 1) Indikator keberhasilan belum tercapai ditandai dengan hasil belajar mahasiswa pada siklus I yang

belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang telah ditentukan. 2) Suasana kelas belum bisa terkondisikan dengan baik. 3) mahasiswa masih sedikit yang bertanya, dan mahasiswa yang bertaya orang itu saja, sementara mahasiswa yang lain tidak mau bertanya. Berdasarkan analisis data tersebut pada refleksi siklus I diatas perlu diadakan perbaikan pada siklus II. Alasan perlu perbaikan karena belum tercapainya target dan sasaran penelitian yaitu mahasiswa tuntas minimal 80% dari jumlah peserta didik.

Siklus II

Perencanaan

Perencanaan pada siklus kedua, peneliti menyusun kelengkapan yang berhubungan dengan pembelajaran yaitu 1) Membuat perangkat pembelajaran yaitu RPS dalam bentuk *course review horay*. 2) Mempersiapkan media yang akan dipakai pada saat penelitian. 3) Mempersiapkan LKS sesuai kelompok peserta didik. 4) Menyiapkan lembar tes siklus II yang bertujuan untuk menguji tingkat pemahaman peserta didik. 5) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. 6) Dalam setiaap pertemuan dosen perlu mengoptimalkan pemberian motivasi untuk meningkatka aktivitas belajar peserta didik. 7) Prosedur game/turnamen diupayakan lebih menarik lagi agar minat dan semangat belajar mahasiswa semakin meningka, 8) Menyiapkan reward berupa alat tulis.

Pelaksanaan

Siklus II terdiri dari dua kali pertemuan. Pada siklus II sama halnya dengan siklus I dengan mengikuti tiga langkah kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran mahasiswa Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. Mahasiswa yang Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan inti dosen dan mahasiswa kembali menerapkan model pembelajaran course review horray dengan melakukan berbagai perbaikab-perbaiakan sesuai dengan hasil refleksi siklus I. Dosen memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti. Dosen mengumumkan kelompok terbaik dalam pertemuan ini dan memberikan reward berupa alat tulis. Perwakilan mahasiswa menceritakan kegiatan yang dilakukan satu hari ini dan memberikan kesannya. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik

Observasi

Berdasarkan hasil observasi siklus II didapat bahwa kemampuan mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Indonesia sudah meningkat dari siklus sebelumnya atau sudah mencapai target yang diharapkan. Data hasil belajar yang didapat secara keseluruhan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dibandingkan

pada siklus II dan proses belajar mengajar sudah mulai berjalan dengan baik. Hasil belajar tersebut belum memenuhi target keberhasilan penelitian ini

Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti dan kolaborator melakukan diskusi yang dilaksanakan diruang kelas. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II dapat bahawa berdasarkan hasil test pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa sudah meningkat. Dari hasil pengamatan tersebut maka pada siklus II sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu minimal 80 % dari jumlah mahasiswa yang mengikuti tes. Kegiatan diskusi sudah terlihat lancar, dan mahasiswa sudah mulai percaya diri dalam menyampaikan ide dan gagasannya dan mahasiswa merasa senang dengan penerapan model pembelajaran Course Review Horay (CRH). Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I sudah tidak terjadi lagi pada siklus II, hal ini mengakibatkan naiknya persentase ketuntasan mahasiswa dengan adanya tindakan pemberian reward. Untuk itu penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena persentase ketuntasan yang diharapkan sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu diatas 80%, hasil belajar mahasiswa meningkat ditandai dengan rata-rata hasil belajar di atas kriteria ketuntasan yang diharapkan. Penelitian ini dihentikan pada siklus II.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *course review horay* memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Indoensia. Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan, maka dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan di terapkan model pembelajaran *course review horay*, akan tetapi tidak di pungkiri masih di temukan kekurangan dalam pelaksanaan nya. Maka disampaikan saran bagi dosen bahwa pembelajaran menggunakan model *course review horay* ini banyak menyita waktu, bagi yang menerapkan pembelajaran *course review horay* harus betul-betul mempersiapkan kegiatan secermat mungkin dan membuat mahasiswa betul-betul belajar sesuai dengan skenario

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Sani Ridwan. (2014). *Pembelajaran saintifik untuk kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara

Agus suprijono. (2010). *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Media

Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group

Anitah, Sri. (2012). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka

Anwar, Chairul. (2017). *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Ircisod

Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Depdiknas. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Dosen dan Dosen. Depdiknas RI : Jakarta

Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Huda, Miftahul. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Imas Kurniasih & Berlin Sani. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Dosen* . Jogjakarta: Kata Pena

Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rusman. (2012). *Model – Model Pembelajaran*. Depok : PT Rajagrafindo Persada